

Bank sebagai lembaga keuangan harus bisa menjembatani keinginan nasabah dengan prosedur yang diberikan bank, karena semua kegiatan yang dilakukan oleh bank tentu ada prosedur dan aturan-aturan yang berlaku. Sebagaimana menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa kegiatan perbankan meliputi beberapa kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana yaitu kegiatan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang kelebihan dana, dengan cara menyimpan uangnya di bank berupa tabungan, deposito, dan giro. Kegiatan menyalurkan dana yaitu suatu kegiatan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana berupa kredit. Sedangkan jasa-jasa bank lainnya merupakan layanan yang diberikan bank berupa transfer, letter of credit, bank garansi, dan lain-lain.

Salah satu produk simpanan bank yaitu giro, dalam dunia perdagangan kata giro sudah bukan kata yang asing lagi. Setiap akan melakukan transaksi pembayaran sering dikaitkan dengan giro, baik pembayaran yang bersifat tunai maupun non tunai. Hal ini dilakukan karena pembayaran dengan menggunakan giro sangat memberikan berbagai keuntungan, terutama dari segi keamanan untuk jumlah pembayaran yang relatif besar. Pada saat hendak melakukan pembayaran jika memiliki giro, maka tidak perlu menyediakan sejumlah uang tunai, akan tetapi cukup menulis dilembar cek atau bilyet giro sejumlah uang yang akan dibayar. Keuntungan lainnya adalah uang yang disimpan di rekening giro akan memperoleh jasa giro (bunga) yang besarnya tergantung bank yang bersangkutan. Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan *bilyet*

giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya adalah menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan non tunai adalah dengan menggunakan *bilyet giro*.

Saat ini penggunaan cek/bilyet giro dikalangan masyarakat indonesia masih sangat diminati. Khususnya oleh kalangan pengusaha yang memiliki penghasilan tinggi. Pembayaran menggunakan cek/bilyet giro relatif aman dan nyaman dengan nominal yang sangat besar, jika dibandingkan dengan pembayaran tunai yang risikonya cukup tinggi. Dalam pelaksanaannya sering kali cek/bilyet giro yang digunakan untuk pembayaran tidak bisa digunakan atau ditolak oleh bank. Biasanya terjadi karena giro yang disediakan tidak ada atau tidak cukup sehingga disebut dengan cek kosong.

PT. Bank X (Persero) Tbk sebagai salah satu lembaga keuangan yang berada di Indonesia melihat kondisi diatas sebagai peluang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pembukaan rekening giro kepada masyarakat khususnya para pengusaha. Produk simpanan giro yang ada di PT. Bank X (Persero) Tbk ada dua macam, yakni Giro Rupiah dan Giro Valuta Asing (Valas). Persyaratan untuk membuka rekening giro terbilang cukup mudah, yaitu kartu identitas, NPWP, dan surat keterangan usaha. Hal itu didasari untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menyimpan uangnya di PT. Bank X (Persero) Tbk dalam bentuk giro.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berinisiatif untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Mekanisme Pembukaan dan Pencairan Rekening Giro Pada PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dari penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Apa Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening Giro Di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
2. Bagaimana Mekanisme Pembukaan dan Pencairan Rekening Giro Di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
3. Bagaimana Hambatan dalam Pembukaan dan Pencairan Rekening Giro Di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
4. Bagaimana Solusi dari Hambatan yang dihadapi dalam Pembukaan dan Pencairan Rekening Giro Di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.

1.3. Tujuan Praktek Kerja

Adapun tujuan penulis dalam praktek kerja dan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening giro di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
2. Mekanisme pembukaan dan pencairan rekening giro di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
3. Hambatan pembukaan dan pencairan rekening giro di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.
4. Solusi dari hambatan pembukaan dan pencairan rekening giro di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.

1.4. Kegunaan Praktek Kerja

Hasil praktek kerja diharapkan mempunyai nilai kegunaan, yakni bagi :

1. Penulis

Penulis dapat memperoleh wawasan dan pengalaman yang luas selama magang di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.

2. Pihak Bank

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna.

3. Lembaga

Lembaga disini adalah kampus Universitas Siliwangi. Penulis berharap hasil praktek kerja ini bisa dijadikan bahan pengembangan keilmuan dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan praktek yang terjadi dilapangan.

4. Pihak-pihak Lainnya

Sebagai bahan referensi mengenai produk dana giro yang berada di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna. Bahwa produk ini dipasarkan dan ditawarkan ke masyarakat dengan mewakili kelebihan dan kekurangan.

1.5. Metode Praktek Kerja

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode *Participant Observer* dan *In Depth Interview*. *Participant Observer* adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). *In-depth interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006:72).

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu di PT. Bank X (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan kegiatan praktek kerja selama 30 hari kerja, dimulai pada tanggal 10 Februari sampai dengan 20 Maret 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

